

Implementation of Character Education at Muhammadiyah 5 Porong Elementary School During the Covid-19 Pandemic [Implementasi Pendidikan Karakter Di SD Muhammadiyah 5 Porong dimasa Pandemi Covid 19]

Kiki Fitri Sutrami*, Muhlasin Amrullah
{ kikif705@gmail.com, muhlasam@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This article discusses the implementation of character education at SD Muhammadiyah 5 Porong. Currently, Indonesia or even in several other countries are facing a global problem, namely the corona virus outbreak. With this pandemic, the government made a PSBB policy, residents are expected to implement social distancing or maintain a distance to stop the spread of the virus, schools, workplaces, places of worship are enforced by WFH or commonly known as Work From Home. This makes the world of education feel the impact of this pandemic, schools are closed and online learning is carried out at each student's home. The method that the author uses in digging and collecting this information is by direct observation to the location where to dig up information and conducting interviews with one of the educators at SD Muhammadiyah 5 Porong. The results of the research that the author has done, the author can draw important points contained in it, namely during the COVID-19 pandemic, namely the moral values contained in learning, character building through online learning, and learning carried out online must contain education. character and form the noble character of students.

Keywords: Muhammadiyah Education, Character Education

Abstrak. Artikel ini membahas tentang Implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 5 Porong. Saat ini Indonesia atau bahkan di beberapa negara lainnya sedang di hadapkan pada permasalahan global yakni wabah virus corona. Adanya pandemi ini kemudian pemerintah membuat kebijakan PSBB, warga diharapkan menerapkan social distancing atau menjaga jarak untuk memutus penyebaran virus, sekolah-sekolah, tempat kerja, tempat ibadah diberlakukan WFH atau biasa disebut dengan Work From Home. Hal ini membuat dunia pendidikan merasakan dampak adanya pandemi ini, sekolah diliburkan dan dilakukan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik. Adapun metode yang penulis lakukan dalam menggali dan mengumpulkan informasi ini adalah dengan cara observasi langsung ke lokasi tempat menggali informasi serta melakukan wawancara dengan salah satu tenaga pendidik yang ada di SD Muhammadiyah 5 Porong. Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat menarik point-point penting yang terkandung didalamnya pada masa Pandemi COVID-19 yaitu nilai-nilai moral yang terkandung dalam pembelajaran, pembentukan karakter melalui pembelajaran daring, Serta pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring harus bermuatan pendidikan karakter dan membentuk akhlaq mulia peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Kemuhmadiyah, Pendidikan Karakter

1. Pendahuluan

Muhammadiyah saat ini dianggap sebagai organisasi masyarakat yang besar selain dari jumlah anggotanya juga kiprahnya dalam menggerakkan umat islam melalui amal usaha yang di dirikan baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial masyarakat. Pendiri Muhammadiyah ini adalah KH. Ahmad Dahlan, beliau adalah sosok yang sangat peduli terhadap pendidikan Agama Islam beliau sangat sadar bahwa pendidikan merupakan dasar bagi terjadinya sebuah perubahan dalam masyarakat. Pendidikan bisa dikatakan sebagai wahana untuk mempersiapkan manusia di dalam memecahkan problema kehidupan di masa kini maupun di masa depan. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang baik harus di susun atas dasar kondisi lingkungan masyarakat baik kondisi sekarang maupun kondisi masa mendatang. Perubahan kondisi lingkungan merupakan tantangan dan peluang yang harus di respon secara tepat dan memberikan nilai tambah.[1]

Pada masa pandemi covid-19 saat ini dunia pendidikan sedang merasakan dampak dari adanya pandemi ini, yang sebelumnya sekolah-sekolah dilaksanakan di Gedung Sekolah, untuk saat ini dilakukan dari rumah masing-masing dengan menggunakan teknologi elektronik atau Handphone. Tak hanya melakukan kegiatan pembelajaran secara daring guru di tuntut untuk bisa membentuk karakter peserta didik walau hanya melalui media kelas Online. Pendidikan karakter ini sangat penting untuk di ajarkan kepada peserta didik ibaratkan karakter ini seperangkat nilai fundamen untuk membentuk jati diri seseorang. Karakter sendiri merujuk pada ciri khas seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan atau tantangan yang ia hadapi. Untuk itu guru tak hanya menyalurkan materi tetapi harus bisa membentuk jati diri peserta didiknya, memang tidak mudah mengajarkan pendidikan karakter secara daring tetapi inilah bentuk tantangan tersendiri bagi seorang guru. [2]

Tujuan di adakan nya artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyaluran pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 5 porong pada masa pandemi covid, bentuk respon peserta didik pada saat pembelajaran daring. Sehingga pembaca dapat menambah pengetahuannya melalui artikel ini.

2. Metode Penelitian

Pengumpulan informasi untuk pembuatan artikel ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, penulis menggunakan metode ini untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu apalagi dimasa pandemi COVID-19 saat ini. Dengan menggunakan metode ini maka pembuatan artikel ini ditulis dengan sebenar-benarnya sebagaimana keadaan lingkungan yang menjadi target pembuatan artikel. Dalam melakukan riset ini penulis juga melakukan observasi langsung ke lokasi yang menjadi fokus pembuatan artikel serta menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara bersama salah satu tenaga pendidik yang ada di SD Muhammadiyah 5 porong. [3]

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga metode ini lah yang paling cocok untuk digunakan dalam melakukan penulisan artikel ini.

3 Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum tentang lokasi SD Muhammadiyah 5 porong ini terletak di Jalan Raya Lajuk (Timur pom bensin), Lajuk Kec. Porong Kab. Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Saat akan memasuki SD Muhammadiyah 5 porong kita akan melewati gerbang terpadu yang bedekatan dengan pos satpam, itulah gambaran yang dapat diberikan untuk melukiskan lokasi SD Muhammadiyah 5 porong. Lembaga pendidikan yang di kepala sekolah i oleh Bapak Kusnaini ini telah memperoleh predikat “Akreditasi A” dan memiliki tenaga pendidik sebanyak 8 orang. Sekolah ini memiliki peserta didik dengan total 126 murid yang terdiri atas 65 siswa laki-laki dan 61 untuk siswa perempuan. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana kurikulum ini adalah kurikulum baru yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekolah SD Muhammadiyah 5 porong ini memiliki ruang kelas sebanyak 6 ruangan, memiliki 2 ruang Laboratorium, 2 ruang perpustakaan dan ruang sanitasi siswa sebanyak 2 buah. Lembaga yang di kepala sekolah oleh Bapak Kusnaini mampu menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan karakter Kemuhammadiyah, tak hanya itu beliau juga sukses dalam melaksanakan penkondisian sekolah, meskipun pada saat ini adanya pandemi tidak memungkinkan sekolah untuk di tempati tetapi kondisi lingkungan yang ada di SD ini dapat dibidang sangat baik meskipun jarang di tempati dan minim perawatan kebersihan lingkungan, tetapi beliau dapat mengupayakan agar sekolah tetap terlihat bersih dan nyaman. [4]

Pada masa pandemi covid ini di sekolah SD Muhammadiyah 5 porong juga diberlakukan Sekolah secara Daring (dalam jaringan) dengan alat pendukung yakni Handphone sebagaimana sekolah-sekolah yang lainnya. Peserta didik dihubungkan ke guru mereka masing-masing agar tetap memperoleh materi pembelajaran dari guru mereka. Tak hanya materi pembelajaran yang ada di buku Tematik saja yang mereka ajarkan tetapi juga implementasi pendidikan karakter berkemuhammadiyah juga mereka ajarkan kepada peserta didik, sedikit contoh yakni berperilaku sopan dan santun terhadap semua orang terutama kepada orang yang lebih tua, berdoa dan beribadah sesuai anjuran Islami berkemuhammadiyah. Pendidikan karakter merupakan tema aktual yang perlu di permasalahan krisis moral dan akhlaq yang ada di sekitar kita. Maka dari itu penulis sangat ini mengangkatnya sebagai tema pembahasan pada artikel ini. Bagi bangsa indonesia pendidikan karakter bukanlah hal baru melainkan sudah ada sejak awala abad XX sejak bangsa indonesia masih dalam belenggu kolonialisme, kemudian muncul ide dan gagasan mengenai pendidikan karakter yang di prakarsai oleh tokoh-tokoh pendidikan seperti K.H.A Dahlan dan Kihadjar Dewantara. Bentuk pengimplementasian pendidikan karakter yang ada di SD Muhammadiyah 5 porong saat pembelajaran daring ini yaitu dengan menekankan peserta didik untuk selalu berdo'a ketika hendak melakukan pembelajaran, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru dengan tepat waktu. Kurikulum 2013 yang diberlakukan di SD Muhammadiyah 5 porong saat ini menekankan pada dimensi pendidikan karakter yang terintegrasi pada semua mata pelajaran (berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 dan Inpres No.1 Tahun 2010) . Tenaga pendidik yang ada disana juga sudah sangat profesional dalam mengajar, mereka tak hanya membekali peserta didik dengan mengejar ketercapaian dari sisi aspek kognitif melainkan juga dari aspek psikomotor. Membekali anak dengan kecerdasan emosional juga sangat penting, karena mereka nantinya juga akan menghadapi dunia luar rumah, luar sekolah. Mereka akan langsung berhadapan dengan masalah-masalah sosial yang ada. Maka dari itu sangat penting membekali anak kecerdasan emosi, karena sangat disayangkan apabila peserta didik cerdas dan selalu mendapat peringkat di kelas nya tetapi ketika ada masalah ia tidak bisa menghadapi bahkan menyelesaikan masalah itu pun sangat sulit baginya. Pendidikan karakter ini sangat penting untuk di implementasikan kepada peserta didik sejak dini ketika ia sudah duduk dibangku kelas

1 karena sebagai dasar pembentukan jati diri seseorang. Tak hanya itu di SD Muhammadiyah 5 porong sebelum adanya pandemi covid-19 saat pembelajaran tatap muka ada upacara bendera merah putih setiap hari senin, kemudian Peserta didik diterapkan untuk hidup disiplin, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, selalu berdo'a ketika sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, tadarus, ada kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan dan membentuk jati diri peserta didik, dan masih banyak lagi, kegiatan itu semua merupakan bentuk penerapan dari pendidikan karakter.[5] Perlahan-lahan akan mulai terlihat jati diri peserta didik. Membicarakan tentang pendidikan karakter tentu sangat erat kaitannya dengan Akhlaq. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, Sehat, berilmu, Cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta penuh tanggung jawab. Kemudian pada SD Muhammadiyah juga terdapat pembelajaran kemuhammadiyah yang berisi mengenai nilai-nilai religius dan keteladanan Rasulullah SAW. Tetapi Lembaga pendidikan ini sangat berharap juga kepada peserta didik agar pelajaran-pelajaran yang diperolehnya juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan telaah jurnal Ilmiah serta melakukan wawancara tentang implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 5 porong ditengah wabah pandemi covid-19 penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Saat ini pembelajaran dilakukan secara Daring/online class mereka dihubungkan kepada guru masing-masing dengan menggunakan Handphone dan mereka masuk ke dalam Room class yang menggunakan aplikasi WhatsApp agar bisa saling terhubung. Meskipun pembelajaran dilakukan secara Daring tetapi pengimplementasian pendidikan karakter tetap tersalurkan kepada peserta didik. Seperti menekankan peserta didik untuk selalu berdo'a ketika hendak melakukan dan mengakhiri kegiatan, Sikap disiplin, mandiri serta tanggung jawab, dan tidak lupa untuk selalu beribadah secara tepat waktu, menghormati orang yang lebih tua. Meskipun terkendala oleh waktu yang sangat minim dikarenakan adanya pandemi ini agar melakukan pembelajaran secara Online tetapi tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 5 porong sudah cukup profesional dalam menjalankan Abdi mereka dalam mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan dan hidayatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini. Dalam proses penelitian dan penyusunan artikel tentu banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Diantaranya ucapan terima kasih ini untuk. Bapak/Ibu Guru SD Muhammadiyah 5 porong, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai. Ibu dan ayah, sebagai orangtua sekaligus penyemangat bagi penulis. Teman-teman yang telah membantu.

References

- [1] Zarkasyi, A. S. (2010). Membangun kepribadian dan karakter bangsa melalui pendidikan. Makalah. Seminar Nasional FISE UNY, 12 Mei 2010
- [2] Marzuki. (2009). Prinsip dasar akhlak mulia: Pengantar studi konsep-konsep dasar etika dalam Islam. Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY.

- [3] Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- [4] Abdul Majid & Dian Andayani, 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [5] Muchlas Samani & Hariyanto, 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.